

## ANALISIS KETERAMPILAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAK BOLA PEMAIN MASSENREMPULU FC KABUPATEN ENREKANG

Wahyu<sup>1</sup>, Maria Ulfah<sup>2</sup>, Abd. Malik Sirfa<sup>3</sup>, Ronaldi<sup>4</sup>, Andi Arfiana<sup>5</sup>,  
Juhanis<sup>6</sup>, Poppy Elisano Arfanda<sup>7</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7</sup>Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: [wahyumarpiani03@gmail.com](mailto:wahyumarpiani03@gmail.com)

---

### Article History

Received: 17-04-2026

Revision: 27-04-2026

Accepted: 30-04-2026

Published: 02-05-2026

**Abstract.** This study aims to determine the level of inside-foot passing skills in football among players of Massenrempulu FC in Enrekang Regency. The study employed a quantitative approach using a descriptive method. The study population consisted of 73 players, whilst the sample comprised 30 players. Data collection was carried out through an inside-foot passing skills test and observation sheets. The data obtained were analysed using descriptive statistics with the aid of SPSS version 20.00. The results of the study showed that 22 players (73%) were in the 'very good' category, 7 players (23%) in the 'good' category, and 1 player (4%) in the 'average' category, whilst no players were in the 'poor' or 'very poor' categories. Based on these results, it can be concluded that the inside-foot passing skills of Massenrempulu FC players from Enrekang Regency are classified as very good with an average score of 9.03, meaning that the players' basic passing ability meets the expected skill criteria in football.

**Keywords:** Inside Foot Passing, Skills, Player, Football

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 73 pemain, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 30 pemain. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan passing kaki bagian dalam dan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 22 pemain (73%) berada pada kategori sangat baik, 7 pemain (23%) pada kategori baik, dan 1 pemain (4%) pada kategori sedang, serta tidak terdapat pemain pada kategori kurang maupun sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan passing kaki bagian dalam pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 9,03, sehingga kemampuan dasar passing pemain telah memenuhi kriteria keterampilan yang diharapkan dalam permainan sepak bola.

**Kata Kunci:** Passing Kaki Bagian Dalam, Keterampilan, Pemain, Sepakbola

---

**How to Cite:** Wahyu., Ulfah, M., Sirfa, A. M., Ronaldi., Arfiana, A., Juhanis., Arfanda, P. E. (2026). Analisis Keterampilan Passing Kaki Bagian dalam pada Permainan Sepak Bola Pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3074-3081. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5384>

---

### PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan menjaga kesegaran jasmani dan rohani, sekaligus mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial individu. Dalam perkembangannya, olahraga tidak hanya dipandang sebagai sarana rekreasi dan kesehatan, tetapi juga sebagai aktivitas budaya, tontonan, serta sumber prestasi

dan pendapatan. Oleh karena itu, olahraga menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat dan terus mengalami perkembangan, baik dari sisi partisipasi maupun pencapaian prestasi.

Sebagai salah satu cabang olahraga populer, sepak bola memiliki karakteristik permainan beregu yang menuntut penguasaan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental secara terpadu. Pemain sepak bola yang berkualitas dituntut memiliki teknik individu yang baik, kondisi fisik yang prima, pemahaman permainan yang memadai, serta mental yang kuat (Chandra & Sanoesi, 2010). Sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain dengan tujuan utama mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan mematuhi peraturan permainan yang berlaku (Ilham, 2014).

Penguasaan teknik dasar merupakan modal utama dalam bermain sepak bola. Teknik dasar berperan penting dalam menunjang efektivitas permainan individu maupun tim. Aviliyanto (2019) membagi teknik dasar sepak bola ke dalam dua kelompok, yaitu teknik gerak tanpa bola dan teknik gerak dengan bola. Teknik gerak dengan bola meliputi menggiring bola, mengoper bola (passing), mengontrol bola, menendang ke arah gawang, menyundul bola, lemparan ke dalam, serta teknik khusus penjaga gawang. Setiap teknik memiliki fungsi dan momen penggunaan yang berbeda dalam permainan, sehingga penguasaannya menjadi keharusan bagi setiap pemain.

Salah satu teknik dasar yang sangat dominan dalam permainan sepak bola adalah passing atau mengumpan bola. Passing berfungsi sebagai sarana utama untuk menghubungkan antarpemain dalam membangun pola serangan maupun mempertahankan penguasaan bola. Sepak bola sebagai permainan tim menuntut ketepatan dan kerja sama yang baik dalam melakukan passing, karena kesalahan dalam mengumpan bola sering menjadi penyebab utama gagalnya suatu serangan (Windows et al., 2020). Passing yang efektif memungkinkan aliran bola berjalan lancar, menciptakan peluang mencetak gol, serta meminimalkan kemungkinan direbutnya bola oleh lawan.

Meskipun demikian, dalam praktik di lapangan masih sering dijumpai permasalahan terkait penguasaan teknik dasar, khususnya teknik passing. Hal ini juga terjadi pada klub Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang. Klub ini dihuni oleh pemain dari berbagai kecamatan, namun sebagian besar pemain cenderung bermain secara alami tanpa didukung penguasaan teknik dasar yang baik, terutama teknik passing kaki bagian dalam. Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan kualitas permainan individu maupun tim secara keseluruhan.

Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya lebih menekankan pada aspek latihan, model pembelajaran, atau pengaruh kondisi fisik terhadap keterampilan bermain sepak bola. Sementara itu, kajian yang secara khusus memotret tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam pada pemain klub lokal masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya mendeskripsikan secara empiris keterampilan passing kaki bagian dalam sebagai dasar evaluasi teknik bermain sepak bola pada level klub daerah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi pelatih dan pemain dalam merancang program latihan yang lebih terarah guna meningkatkan kualitas permainan dan prestasi tim.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan kuantitatif tentang analisis keterampilan passing kaki bagian dalam pada sepakbola club Massenrempulu FC Enrekang. Populasi pada penelitian ini adalah 30 pemain Massenrempulu FC Enrekang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yang dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 sampel Massenrempulu FC Enrekang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu tes keterampilan Passing untuk mengukur kemampuan teknik dasar Passing Sepakbola. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan persentase.

$$P = F/N \times 100\%$$

P : Persentase yang dicari ( Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

## **HASIL**

### **Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran dan pemaknaan terhadap tingkat keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan kecenderungan data, sebaran nilai, serta variasi kemampuan yang dimiliki oleh para pemain

berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan. Ringkasan hasil analisis deskriptif tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Table 1.** Ringkuman hasil keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang

Nilai Statistik	Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang	
	Enrekang	
N (sampel)	30	
Rata-rata	9.03	
Simpanan Baku	1.098	
Varian	1.206	
Rentang	4	
Nilai terendah	6	
Nilai tertinggi	10	

Tabel 1 menyajikan gambaran deskriptif keterampilan passing kaki bagian dalam pada pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang. Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,03 poin yang menunjukkan bahwa secara umum kemampuan passing pemain berada pada kategori cukup baik. Nilai simpangan baku sebesar 1,098 poin mengindikasikan adanya variasi kemampuan antar pemain, meskipun tidak terlalu besar. Adapun skor terendah yang diperoleh pemain adalah 6 poin dan skor tertinggi mencapai 10 poin, yang menunjukkan rentang kemampuan passing kaki bagian dalam dari kategori sedang hingga sangat baik.

### Frekuensi Data Keterampilan *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang

Perhitungan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran nyata tentang kondisi seluruh responden, terkait dengan aspek-aspek dalam variabel yang diteliti. Penjabaran tentang deskripsi tiap variabel akan dijelaskan dalam uraian berikut ini. Gambaran Hasil Analisis Data Persentasi Frekuensi Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Persentasi frekuensi data keterampilan passing kaki bagian dalam

Interval	frekuensi	Presentase (%)	Kategori
9-10	22	73%	Sangat baik
7-8	7	23%	Baik
5-6	1	4%	Sedang
3-4	0	0%	Kurang
1-2	0	0%	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 2 dan gambar grafik di atas tentang hasil penelitian Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang, nampak bahwa dari 30 sampel pemain ternyata yang memiliki klasifikasi baik sekali sebanyak 22 orang atau rata-rata (73%), klasifikasi baik sebanyak 7 orang atau rata-rata (23%), klasifikasi sedang sebanyak 1 orang atau rata-rata (4%), klasifikasi kurang sebanyak 0 orang atau rata-rata (0%), dan klasifikasi sangat kurang sebanyak 0 orang atau rata-rata (0%) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil rata-rata nilai 9.03 (hasil deskriptif data).

## DISKUSI

Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat membangun strategi pertahanan atau penyerangan. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang dilakukan dengan menendang ke teman dan mencetak gol sebanyak mungkin serta mempertahankan gawang dari kebobolan. Permainan sepakbola yang baik harus dilakukan secara kolektif atau kerjasama dari antar pemain, dengan melakukan kerjasama tim yang solid maka peluang yang diciptakan akan lebih besar. Satu diantaranya adalah melakukan passing dengan tepat. Ini dikarenakan jika terjadi kesalahan passing maka menyebabkan tim kehilangan bola sehingga membahayakan gawang dari tim kita sendiri, kemudian dalam sepakbola dalam menyerang ataupun bertahan dilakukan dengan sebaik mungkin dengan diimbangi passing yang tepat tujuannya agar menyulitkan tim dari lawan saat merebut bola.

Data Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 9.03 poin, simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1.098 poin, nilai terendah (minimum) sebesar 6 poin, dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 10 poin.

Perhitungan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran nyata tentang kondisi seluruh responden, terkait dengan aspek-aspek dalam variabel yang diteliti. Penjabaran tentang deskripsi tiap variabel akan dijelaskan dalam uraian berikut ini. Gambaran Hasil

Analisis Data Persentasi Frekuensi Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang dapat dilihat pada tabel 2. Dari hasil penelitian Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang, nampak bahwa dari 30 sampel pemain ternyata yang memiliki klasifikasi sangat baik sebanyak 22 orang atau rata-rata (73%), klasifikasi baik sebanyak 7 orang atau rata-rata (23%), klasifikasi sedang sebanyak 1 orang atau rata-rata (4%), klasifikasi kurang sebanyak 0 orang atau rata-rata (0%), dan klasifikasi sangat kurang sebanyak 0 orang atau rata-rata (0%) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil Keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pemain Massenrempulu FC Kab. Enrekang dapat dikategorikan sangat baik dengan hasil rata-rata nilai 9.03 (hasil deskriptif data).

Passing atau mengumpan merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan sepak bola yang sangat penting untuk dikuasai setiap pemain. Menurut Sucipto dkk. (2012), passing adalah kemampuan mengoper bola kepada teman dengan teknik tertentu agar bola dapat dikuasai dengan baik oleh rekan satu tim. Teknik passing yang baik menjadi dasar bagi terbentuknya kerja sama tim, karena tanpa umpan yang akurat permainan sepak bola tidak dapat berjalan secara efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan passing kaki bagian dalam pada pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang berada dalam kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata (mean) 9.03 poin, nilai minimum 6 poin, nilai maksimum 10 poin, dan simpangan baku sebesar 1.098 poin. Sebanyak 73% pemain berada pada klasifikasi sangat baik, 23% berada pada kategori baik, dan hanya 4% berada pada kategori sedang. Data ini menegaskan bahwa mayoritas pemain memiliki keterampilan passing kaki bagian dalam yang mumpuni.

Secara teori, teknik passing kaki bagian dalam dianggap sebagai teknik yang paling efektif dan akurat dalam permainan sepak bola. Menurut Luxbacher (2011), passing menggunakan kaki bagian dalam memberikan kontrol dan akurasi yang lebih tinggi dibandingkan bagian kaki lainnya, karena bidang kontak kaki yang lebih luas sehingga memudahkan pemain dalam mengarahkan bola sesuai sasaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wissel (2009: 28) yang menyatakan bahwa keberhasilan serangan dalam sepak bola sering kali ditentukan oleh kualitas umpan yang diberikan antar pemain. Harsono (2017) menegaskan bahwa keberhasilan sebuah tim tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh keterampilan kolektif berupa kerja sama tim melalui passing yang efektif. Passing yang tepat mempermudah tim dalam membangun serangan, menguasai jalannya permainan, serta menjaga ritme permainan

agar tetap stabil. Kesalahan dalam passing justru berpotensi besar membuat tim kehilangan bola dan memberikan peluang bagi lawan untuk melakukan serangan balik.

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian ini, keterampilan passing kaki bagian dalam yang mayoritas sangat baik menunjukkan bahwa pemain Massenrempulu FC telah memiliki kemampuan dasar teknik yang solid. Hal ini sesuai dengan teori Subroto (2010) yang menyatakan bahwa keterampilan teknik dasar sepak bola, termasuk passing, merupakan fondasi utama yang menentukan kualitas permainan seorang pemain maupun tim. Selain itu, penguasaan passing kaki bagian dalam juga mendukung aspek taktis permainan. Menurut Syafruddin (2015), passing yang dilakukan dengan akurat dapat membuka ruang serangan, menciptakan peluang mencetak gol, serta mengurangi risiko kehilangan bola. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa kemampuan passing yang baik sekali tidak hanya mencerminkan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap efektivitas permainan tim secara keseluruhan.

Pelatih diharapkan dapat mengembangkan bentuk latihan passing yang lebih bervariasi, menarik, dan tidak monoton, sehingga pemain tidak mengalami kejenuhan. Menurut Bompa (2009), variasi latihan sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi atlet, sekaligus mempercepat pencapaian keterampilan teknik. Oleh karena itu, program latihan passing kaki bagian dalam harus terus ditingkatkan melalui pendekatan latihan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pemain

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam pada pemain Massenrempulu FC Kabupaten Enrekang berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemain telah mampu menguasai teknik dasar passing dengan efektif, sehingga dapat menunjang kualitas permainan individu maupun kerja sama tim dalam pertandingan sepak bola.

## REKOMENDASI

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Kepada para pelatih sebagai sarana evaluasi kualitas latihan yang telah dilakukan.
- Bagi guru pendidikan jasmani dan pemain diharapkan dapat memahami pentingnya passing dalam permainan sepakbola.
- Bagi siswa hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk siswa agar mau meningkatkan kegiatan latihannya untuk meningkatkan keterampilan passing sepakbola.
- Diharapkan pada penelitian yang akan datang, khususnya penelitian yang relevan dengan penelitian ini disarankan melibatkan lebih banyak lagi teknik dasar lainnya dan menggunakan sampel yang lebih besar agar hasil yang dicapai lebih sempurna lagi.

## REFERENSI

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Avilryanto, A. (2019). *Analisis gerak teknik long pass dalam permainan sepak bola* (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Bompa, T. O. (2009). *Theory and methodology of training* (5th ed.). Human Kinetics.
- Chandra, S., & Sanoesi, A. E. (2010). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan olahraga: Teori dan metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan olahraga: Teori dan metodologi* (Cetakan II). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilham. (2014). Hubungan power tungkai dan kecemasan terhadap ketepatan tendangan peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Negeri Jambi.
- Luxbacher, A. J. (2011). *Sepak bola edisi kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luxbacher, J. A. (2011). *Sepak bola: Langkah-langkah menuju sukses* (Edisi revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Subroto, T. (2010). *Pembinaan prestasi olahraga sepak bola*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Sucipto, Sudarso, R. M., & Sutrisno. (2012). *Sepak bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafruddin. (2015). *Ilmu kepelatihan olahraga*. Padang: UNP Press.
- Wissel, H. (2009). *Soccer skills and drills* (3rd ed.). Human Kinetics.